

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

##### 6.1.1. Peran *Energy Healing-Place* bagi Penyembuh dan Pasien

Energi positif dari sekitar manusia sangat diperlukan dalam proses penyembuhan. Energi yang berasal dari lingkungan dapat membantu penyembuh dalam menyembuhkan pasiennya. Dengan melakukan penyembuhan dalam *energy healing-place* yang memenuhi syarat lingkungan terapeutik, maka penyembuh akan dapat berkonsentrasi secara optimal dalam membersihkan *chi* kotor dari tubuh pasien dan memberikan pancaran *chi* baru ke dalam tubuh pasien. Pasien yang berkunjung ke *energy healing-place* akan lebih nyaman ketika disembuhkan dalam ruang yang difungsikan sebagai tempat penyembuhan, karena terciptanya suasana yang rileks dan energi “kesembuhan” yang diharapkan pada tempat tersebut. *Energy healing-place* memberikan pengalaman penyembuhan yang berbeda daripada tempat-tempat yang lainnya, karena dapat dirancang dan dimodifikasi untuk memberikan ketenangan, kedamaian, dan suasana harmonis yang dibutuhkan penyembuh dan pasien. Rancangan tersebut dapat memberikan energi positif pada tubuh, pikiran, dan jiwa pada penyembuh maupun pasien.

Dari hasil penelitian pada ketiga objek, ditemukan bahwa elemen desain yang penting untuk penyembuhan salah satunya adalah taman. Taman yang berhubungan langsung dengan ruang penyembuhan, memberikan kesempatan kepada pasien yang sedang berobat untuk melihat taman tersebut, dan menjadi bagian dari proses *healing*, karena warna hijau pada tumbuh-tumbuhan dapat berefek pada psikologis dan fisik seseorang. Syarat taman yang baik untuk penyembuhan adalah tertata rapi, terdapat elemen vegetasi atau objek yang dapat mengaktifkan *sheng chi* dan objek yang dapat menetralkan *chi* yang terlalu negatif atau kuat. Sebuah taman harus dilengkapi pepohonan, kolam atau elemen air, bunga, jalanan bebatuan, sarang burung, dan lain sebagainya. Energi yang dapat tercipta dari suara kicauan burung, gemericik air, kolam ikan koi, dan sebagainya.

Pada Klinik Terapi Prana Holidei terdapat beberapa elemen yang mendukung proses penyembuhan, yaitu taman hijau, objek dekorasi, patung, dan simbol-simbol.

Dalam kajian berdasarkan teori lima elemen, taman mempunyai sifat kayu. Kayu mempunyai kecenderungan untuk bertumbuh sehingga elemen kayu sangat cocok untuk membentuk lingkungan yang menyembuhkan.

Objek dekoratif pada ruang dapat memancarkan makna simbol. Simbol yang baik akan memancarkan energi positif bagi psikologi pasien. Baik secara sadar maupun tidak sadar, pasien akan merasa nyaman dengan adanya simbol-simbol tersebut. Objek-objek furnitur dan dekoratif pada ruangan tersebut memiliki lima unsur kehidupan yang saling mendukung, sehingga terjadi keharmonisan pada ruangan. Objek dekoratif yang diletakkan di dalam ruang penyembuhan memiliki makna bertumbuh, penyemangat, menyembuhkan, kekuatan, keabadian, keberuntungan, perlindungan, kewelas-asihan, kemurnian, dan lain sebagainya. Makna-makna tersebut dapat diserap oleh pasien dan memberikan energi yang positif bagi pasien, sehingga proses penyembuhan menjadi lebih optimal. Keselarasan lima elemen kehidupan dalam ruang tersebut sudah baik, sehingga ruangan yang terbentuk menjadi harmonis dan nyaman. Hal tersebut akan membantu pasien untuk dapat menjalani proses penyembuhan prana dengan baik. Taman hijau yang berhubungan langsung dengan ruang penyembuhan membuat pasien merasakan suasana yang tenang, segar, dan menyembuhkan secara langsung.

Klinik Prana Anggur memiliki ruang penyembuhan dengan aliran *chi* kurang baik. Ruangan tersebut memiliki unsur logam dan tanah yang sangat dominan. Warna putih pada dinding dan lantai memberikan suasana yang terlalu kosong dan agak mencekam, sehingga tercipta rasa dingin dan kurang nyaman ketika berada di dalam ruang penyembuhan. Unsur kayu yang diperlukan untuk penyembuhan hanya terdapat pada furnitur kayu dan warna hijau samar dari taman di luar ruang penyembuhan. Unsur api yang kuat juga tercipta dari kolom-kolom yang menonjol keluar dari dinding. Sudut runcing tersebut membentuk arah panah yang bersifat menusuk, sehingga tercipta energi yang kurang baik.

Klinik Padma Kasih memiliki ruang penyembuhan yang cukup baik, karena cahaya matahari yang cukup terang dalam ruangan memberikan suasana alami yang dibutuhkan dalam suatu tempat penyembuhan. Namun, elemen tanah terasa cukup dominan dalam ruang penyembuhan karena ruang tersebut memiliki dinding dan lantai yang berwarna *beige*. Ruang penyembuhan akan lebih baik jika terdapat banyak unsur kayu dan diberikan koneksi ke alam. Energi yang tercipta dari suara kicauan burung dan gemericik air mancur, sehingga mengurangi energi *yin* yang

semulanya kurang seimbang. Ruangan tersebut juga diberi objek dekorasi seperti tanaman teratai buatan sebagai simbol kemurnian dan kesucian. Hal tersebut dapat membantu visualisasi pancaran energi yang suci dan murni, sehingga pasien akan lebih mudah dalam merasakan energi alam semesta. Pada taman Klinik Padma Kasih, keselarasan lima elemen sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terjadinya siklus produktif dengan adanya kehadiran pepohonan hijau, kolam air mancur, bunga berwarna merah, dinding berwarna putih, dan jalanan bebatuan.

#### **6.1.2. Faktor Desain berdasarkan *Feng Shui* pada Suatu Tempat Penyembuhan dengan Energi untuk Menambah *Sheng Chi***

Desain suatu tempat penyembuhan dengan energi berpengaruh terhadap penyembuh dan pasien yang berada di dalamnya. Tempat penyembuhan yang baik harus memperhatikan elemen cahaya, ruang, warna, bentuk, tekstur, dan aspek arsitektural lainnya. Secara desain, ruang penyembuhan energi harus dapat memenuhi kenyamanan dan perasaan panca indera manusia, sehingga dapat tercipta energi positif yang mendukung proses penyembuhan tersebut. Penataan ruang dalam dan ruang luar harus direncanakan dengan baik, terutama pada ruang penyembuhan dengan energi yang membutuhkan alam sebagai salah satu sumber energinya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Klinik Terapi Prana Holidei memiliki *sheng chi* yang lebih kuat daripada klinik lainnya karena ruang penyembuhan tersebut dirancang dan ditata sesuai dengan aspek *feng shui*. Pada ruang penyembuhan juga terdapat kaca patri berbentuk piramida yang merupakan simbol dari *Love* dan *Eternity*. Piramida tersebut dapat menguatkan energi positif yang terkumpul oleh piramida dan memancarkannya pada penyembuh dan pasien. Ruang penyembuhannya dilingkupi dengan taman, yang pada dasarnya memiliki efek menenangkan. Rancangan taman-taman memberikan energi positif dan pengalaman alam bagi penyembuh dan pasiennya, sehingga akan memperkuat energi dalam tubuh dan menjadi bagian dari penyembuhan. Namun, masih terdapat energi yang kurang baik pada bagian tengah taman. Bagian tengah taman yang tidak dapat diakses secara langsung membuat energi menjadi stagnan, walaupun tanaman mendapat cahaya dan air yang cukup dan tanaman tumbuh dengan baik. Energi tersebut dapat diperbaiki dengan menata dan menggolongkan kembali tanaman-

tanaman tersebut, atau membuka sirkulasi agar aliran *chi* dapat bergerak lebih lancar pada area taman tersebut.

Warna dapat memberikan efek pada psikologis pada pasien, misalnya pada Klinik Prana Anggur yang terkesan kosong dan dingin karena menggunakan warna putih pada dinding dan lantai ruang penyembuhan. Bentuk dapat berpengaruh karena setiap bentuk memiliki elemennya sendiri, seperti bentuk runcing pada ujung kolom menghasilkan unsur api. Sudut runcing tersebut memberikan rasa ketidaknyamanan pada pasien karena terkesan menusuk langsung ke pasien. *Sha chi* dapat terasa dalam ruangan tersebut karena juga memiliki toilet yang berada dekat dengan pasien. Keseimbangan lima elemen masih kurang baik di dalam ruang penyembuhan, karena unsur logam sangat dominan. Walaupun demikian, energi *yang* tercipta dari suara kicauan burung, sehingga dapat mengaktifkan energi positif yang membantu proses penyembuhan karena terjadi koneksi antar ruang penyembuhan dengan alam.

Aliran *sheng qi* juga cukup baik pada Klinik Padma Kasih, karena dirancang dengan fungsi utama sebagai rumah penyembuhan, sehingga arsitek telah memerhatikan aspek-aspek kenyamanan arsitektural. Kolam yang berada di antara bangunan memberikan suara menenangkan dan pancaran energi positif ke ruang-ruang penyembuhan, ruang doa, ruang makan, *lobby*, dan lain-lain.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada tempat penyembuhan dengan energi adalah membuka jendela yang menghalangi masuknya warna hijau dari taman ke dalam ruangan, atau merombak dinding bangunan menjadi lebih terbuka dan memiliki hubungan langsung ke taman. Kolom-kolom bangunan dapat disembunyikan dengan multipeks, atau apabila yang menonjol keluar dapat diberi tanaman atau objek lainnya yang dapat menutupi sudut runcing. Penggunaan kisi-kisi untuk membatasi ruang penyembuhan dengan ruang-ruang dengan fungsi lain seperti toilet. Objek-objek dekoratif seperti vegetasi, patung, tulisan penyemangat dan lukisan dapat ditambahkan dalam ruangan sehingga dapat memberikan pancaran energi positif kepada penyembuh dan pasien.

Untuk bangunan yang baru dibangun untuk fungsi penyembuhan, sebaiknya memerhatikan elemen-elemen seperti cahaya, ruang, warna, bentuk, tekstur, karya seni, suara, aroma, sensasi perabaan, pemandangan ke taman, untuk memberikan pengalaman *healing* yang berbeda.

## GLOSARIUM

**Mandala** adalah sebuah diagram penempatan dewa-dewa pada tempat-tempat tertentu dan membentuk cincin atau lingkaran dengan satu pusat. Diagram tersebut terdapat banyak jenis dan salah satu jenisnya adalah menggariskan tempat suci yang dapat menghalang masuknya kekuatan-kekuatan jahat.

**Holistik** adalah sebuah istilah yang bermakna menyeluruh. Pendekatan holistik dilakukan dengan memandang sebuah masalah atau gejala itu sebagai suatu kesatuan yang utuh. Dalam konteks penyembuhan, manusia dianggap sebagai suatu sistem yang lengkap, tidak hanya sekedar tubuh fisik, tetapi juga ada eksistensi hal lainnya, seperti mental, emosional, ataupun spiritual.

**Prana** adalah sebuah teknik penyembuhan kuno yang menggunakan energi *chi* untuk membersihkan energi kotor pada tubuh pasien, kemudian memproyeksikan energi baru dari alam semesta yang positif kembali ke tubuh pasien.

**Reiki** adalah sebuah teknik latihan penyembuhan spiritual dan vibrasional yang digunakan untuk meningkatkan keseimbangan pada tubuh manusia. Reiki merupakan teknik penyembuhan sederhana dan alami dengan menyalurkan *chi* yang diterima dari alam semesta.

**Tummo** adalah api di dalam, api suci, atau disebut energi *kundalini*. Merupakan energi yang tersimpan dalam tubuh manusia dan digunakan untuk membersihkan energi tubuh yang kotor.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Dee, Jonathan. 2000. *Feng Shui, For The Garden*. London: Caxton Publishing Group.
- Dian, Mas. 1998. *30 Penjabaran dan Pembinaan Feng Shui Interior*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Effendi, Irmansyah. 2001. *Reiki Tummo: Teknik Efektif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Energi Spiritual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gray-Cobb, Geof. 1985. *Di Balik Daya Pyramid*. Semarang: Dahara Prize.
- Hale, Gill. 1999. *The Complete Guide to The Feng Shui Garden*. Singapore: Anness Publishing Ltd.
- Jay, Roni. 1998. *Feng Shui In Your Garden: How To Create Harmony In Your Garden*. Boston, Mass: Tuttle Pub.
- Kennedy, David Daniel, and Grandmaster Lin Yun (Foreword). 2001. *Feng Shui For Dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Ludrup, Jampa, and Foreword by Lama Zopa Rinpoche. 2012. *Feng Shui: Seeing is Believing*. United States of America: Wisdom Publications.
- Moran, Elizabeth, and Val Biktashev. 1999. *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui*. New York: Macmillan Publishing.
- Perriam, Geraldine. 2014. *Sacred Spaces, Healing Places: Therapeutic Landscapes of Spiritual Significance*. [www.springerlink.com](http://www.springerlink.com).
- Pourhadigavabari, Mahdiyeh, and Azadeh Mahmoudi. 2013. *How To Design A Therapeutic Environment and The Interaction of Its Tranquillity of Patients*.
- Rawlings, Romy. 1998. *Healing Gardens*. Minocqua, WI: Willow Creek Press.
- Smith, Vincent M, and Barbara Lyons Stewart. 2006. *Feng Shui: A Practical Guide For Architects and Designers*. Chicago: Kaplan Publishing.
- Sui, Choa Kok. 2006. *Mukjizat Penyembuhan Prana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wolter, Sarah Kathleen. 1999. *Feng Shui: Chinese Principles of Interior Arranging*.
- Yong, Teh Tien. 1988. Edited by Hasan-Uddin Khan. *Feng Shui: Its Application in Contemporary Architecture* (Concept Media Ltd.).

### WEBSITE

- University of Minnesota. *What Are Healing Gardens?* (2016)  
Diakses tanggal 14 November 2018, dari  
<https://www.takingcharge.csh.umn.edu/explore-healing-practices/healing-environment/what-are-healing-gardens>
- University of Minnesota. *What Can I Do to Create a Healing Environment?* (2016).  
Diakses tanggal 14 November 2018, dari  
<https://www.takingcharge.csh.umn.edu/explore-healing-practices/healing-environment/what-can-i-do-create-healing-environment>

University of Minnesota. *What Can I Do to Create a Healing Environment?* (2016).

Diakses tanggal 14 November 2018, dari

<https://www.takingcharge.csh.umn.edu/explore-healing-practices/healing-environment/are-there-design-rules-follow>

University of Minnesota. *What is A Healing Enviroment?* (2016). Diakses tanggal 14 November 2018, dari <https://www.takingcharge.csh.umn.edu/what-is-a-healing-environment>

University of Minnesota. *What is Happening in Healthcare Settings Today?* (2016).

Diakses tanggal 13 November 2018, dari

<https://www.takingcharge.csh.umn.edu/explore-healing-practices/healing-environment/what-happening-healthcare-settings-today>